

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem perkeretaapian Indonesia mengalami perkembangan pesat. Ini menunjukkan kemajuan dalam pengembangan transportasi berbasis rel di Indonesia, seperti yang ditunjukkan oleh pembangunan proyek MRT, LRT, dan kereta cepat. Ini adalah tindakan yang sangat penting untuk meningkatkan mobilitas masyarakat dan memfasilitasi transportasi. Pembangunan LRT telah mengubah cara transportasi kota Palembang di Sumatera Selatan. LRT Sumatera Selatan menghubungkan Bandar Udara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II dengan Kompleks Olahraga Jakabaring dengan cepat.

Kondisi stasiun LRT yang jumlahnya masing terbatas di beberapa wilayah saja dan diperlukan transportasi umum lainnya untuk memfasilitasi masyarakat menjangkau LRT. Maka dari itu dibutuhkan sistem feeder, dimana sistem ini berfokus melayani wilayah yang diluar jangkauan transportasi utama transportasi. feeder menjangkau hampir seluruh stasiun LRT Sumatera Selatan dengan halte dan tempat pemberhentian. Kondisi pelayanan saat ini menunjukkan bahwa LRT memiliki jadwal yang jelas di setiap stasiunnya. Namun, informasi yang tersedia saat ini masih dalam bentuk brosur, foto disimpan di Google Drive melalui Instagram LRT Sumatera Selatan, dan jadwal yang tersedia dalam bentuk tabel. Oleh karena itu, akan membutuhkan waktu untuk memahami informasi yang ada. Kemudian untuk lokasi pemberhentian feeder masih belum tersedia di internet sehingga pengguna kesulitan untuk merencanakan perjalanan yang akan dilaksanakan.

Aplikasi yang dapat digunakan oleh penumpang di ponsel untuk dapat mengakses informasi di berbagai waktu dan tempat dan meningkatkan efisiensi pelayanan yang telah disediakan. Aplikasi ini nantinya akan memudahkan penumpang untuk melihat jadwal kereta, jadwal feeder, posisi *feeder stop*. Aplikasi ini ditujukan untuk mempermudah penumpang memperoleh informasi, sehingga dapat meningkatkan efisiensi pelayanan penumpang. Oleh karena itu mendasari penulis untuk mengambil judul penelitian "**PENGUNAAN APLIKASI**

INTEGRASI ANTAR MODA TERHADAP EFISIENSI PELAYANAN PENUMPANG DI LRT SUMATERA SELATAN”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diberikan, diperoleh identifikasi permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Akses informasi jadwal LRT Sumatera Selatan dan *feeder* masih terhambat oleh format brosur kertas dan tautan Google Drive yang tidak praktis.
2. Format informasi Jadwal LRT yang terkesan rumit dan sulit dipahami.
3. Tidak adanya informasi rute dan titik stop feeder di internet

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, masalah yang muncul dapat disusun sebagai berikut:

1. Bagaimana meningkatkan akses informasi jadwal LRT Sumatera Selatan dan *feeder* yang saat ini masih terhambat oleh format brosur kertas dan tautan Google Drive yang tidak praktis?
2. Bagaimana menyederhanakan format informasi jadwal LRT Sumatera Selatan agar mudah dipahami dan digunakan oleh semua kalangan pengguna?
3. Bagaimana mengatasi ketidaktersediaan informasi mengenai rute dan titik stop feeder pada sistem transportasi LRT Sumatera Selatan agar dapat memastikan efisiensi penumpang?

D. Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Maksud

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas informasi dan layanan transportasi LRT Sumatera Selatan. Hal ini penting dilakukan untuk meningkatkan kepuasan pengguna dan mendukung kelancaran serta meningkatkan efisiensi pelayanan penumpang.

2. Tujuan

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan Akses Informasi Jadwal LRT Sumatera Selatan

- b. Menyederhanakan Format Informasi Jadwal LRT Sumatera Selatan
- c. Mengatasi ketidaktersediaan informasi mengenai rute dan titik stop feeder agar efisien.

E. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi ruang lingkup penelitian antara lain:

1. Kajian dilakukan untuk mengetahui kebutuhan aplikasi dalam mendukung efisiensi dan aksesibilitas mendapatkan informasi pengguna LRT Sumatera Selatan.
2. Hanya merekomendasikan hasil kajian sebagai referensi untuk efisiensi pelayanan
3. *Prototype* berisi Jadwal Kereta, jadwal feeder, Posisi halte feeder, rute feeder.
4. Untuk jadwal feeder hanya estimasi datangnya feeder ke lokasi.